

PEDOMAN OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti mengadakan pengamatan di Lembang Bo'ne Buntu Sisong
2. Selama observasi dilakukan, peneliti mencatat, mendeskripsikan dan merangkum hasil observasi
3. Peneliti membuat simpulan sementara dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis
4. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir

B. Aspek yang diamati

1. Kondisi penyandang disabilitas
2. Kondisi dan keberadaan keluarga yang mempunyai penyandang disabilitas

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara merupakan peneliti sendiri
2. Selama wawancara berlangsung, peneliti menulis hasil wawancara sambil melakukan pengamatan dan merekam hasil wawancara
3. Penulis dalam wawancara ini menggunakan Teknik wawancara terstruktur agar respon yang didapatkan dapat di peroleh dengan baik.

B. Sasaran Wawancara

1. Orang tua atau keluarga dari penyandang disabilitas
2. Penyandang disabilitas
3. Masyarakat
4. Pemerintah
5. Gereja

C. Pertanyaan Penelitian

1. Orang Tua atau Keluarga Penyandang Disabilitas

- a. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap hadirnya seorang anak penyandang disabilitas ditengah keluarga?
- b. Sudah berapa lama anak mengalami disabilitas?
- c. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu rasakan baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhannya sehari-hari sejak kehadirannya saudara ditengah keluarga?
- d. Apakah konsidi yang dialami saudara, sudah diketahui oleh gereja dan pemerintah setempat? dan bagaimana respon masyarakat, pemerintah dan gereja terhadap kehadiran saudara (kaum disabilitas)?
- e. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Dalle'?
- f. Hal-hal apa saja yang Bapak/Ibu rasakan selama keberadaan saudara (penyandang disabilitas) di tengah keluarga?

2. Penyandang Disabilitas

- a. Bagaimana perasaan anda terhadap apa yang anda alami?
- b. Bagimana relasi anda dengan lingkungan?
- c. Apakah anda mendapatkan perlakuan baik dari orang disekitar?
- d. Apakah anda mendapat respon yang baik atau buruk dalam berelasi dengan masayarakat?
- e. Bagaimana perasaan anda ketika mendapat respon/perlakuan demikian?

f. Apa harapan anda?

3. Masyarakat

- a. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?
- b. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai kehadiran penyandang disabilitas ditengah masyarakat
- c. Apakah ada hambatan yang dialami oleh masyarakat terkait kehadiran anak tersebut?
- d. Pandangan masyarakat kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dale'*
- e. Apa harapan masyarakat terhadap kehadirannya penyandang disabilitas?

4. Pemerintah

- a. Menurut Bapak/ Ibu apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?
- b. Berapa jumlah KK dalam lembang setempat?
- c. Berapa jumlah penyandang disabilitas yang bapak/ibu ketahui dalam lembang bo'ne buntu sisongt?
- d. Bagaimana respon bapak melalui kehadirannya penyandang disabilitas ditengah masyarakat?
- e. Bagaimana seharusnya pemerintah memandang penyandang disabilitas?

- f. Pandangan masyarakat kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*
- f. Apa harapan pemerintah terhadap hadirnya penyandang disabilitas?

5. Gereja

- a. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?
- b. Bangaimana respon bapak/ibu melalui kehadiran penyandang disabilitas?
- c. Apakah bapak/ibu mengalami kendala dengan kehadirannya penyandang disabilitas ditengah keluarga secara khusus jemaat?
- d. Bagaimana seharusnya gereja memandang penyandang disabilitas?
- e. Pandangan masyarakat kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*
- f. Apa harapan Gereja terhadap hadirnya penyandang disabilitas?

HASIL OBSERVASI

NO	Hari/Tanggal	Tempat Observasi	Hal Yang diamati	Catatan
1	12 Mei 2023	Rumah RP	Kondisi penyandang disabilitas dan kondisi keluarga	Ketika peneliti tiba dirumah RP, Peneliti menemui RP diletakkan didalam rumah dengan keadaan sementara duduk dilantai bersama dengan keluarga yang sementara memberikan makanan kepada RP dengan cara menuapi. Pada saat peneliti berbincang-bincang dengan keluarga RP yang pada saat itu sementara menuapi RP, sesekali peneliti juga membicarai RP, namun seperti keadaan RP, RP kemudian hanya mengeluarkan tingkah dan suara yang tidak dapat dipahami. Setelah beberapa menit peneliti duduk bersama dengan keluarga dan juga

				<p>RP yang sementara masih diberikan makanan, RP yang pada saat itu sementara makan tiba-tiba mengambil mengangkat piring yang berisi makanan yang diberikan kepada RP lalu kemudian memberikan kepada peneliti dan kemudian peneliti menyuapi beberapa sendok kepada RP. Ketika RP selesai makan, keluarga kemudian mengangkang RP keatas tempat tidur.</p> <p>Berdasarkan pengamatan peneliti melihat keberadaan keluarga RP, Peneliti mendeskripsikan bahwa dalam keluarga RP nampak bahwa keluarga begitu harmonis, dalam pemenuhan kebutuhannya sehari-hari selalu tercukupi, pekerjaan</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				dan hasil ladang sangat lancar, kerukunan terlihat didalam keluarga. Anaknya bisa kuliah dan bahkan bisa keluar untuk bekerja.
2	12 Mei 2023	Rumah YS	Kondisi penyandang disabilitas dan kondisi keluarga	Peneliti sebelum bertemu dengan YS, Peneliti berbincang-bincang terlebih dahulu dengan keluarga YS dan ketika menemui YS, pada saat itu YS sedang bekerja disamping rumah, YS sementara menghaluskan potongan kunyit dengan cara ditumbuk, peneliti bersama dengan keluarga kemudian menemui YS yang merupakan mengalami gangguan pada pendengaran dan tuna wicara. Peneliti kemudian berupaya untuk berbicara dengan YS dengan menggunakan Bahasa isyarat.

				Peneliti ketika melihat keberadaan keluarga YS dan YS keluarga mereka begitu terlihat bahwa mereka dalam kesehariannya selalu berkecukupan, melihat kondisi rumah keluarga YS juga yang baik, yang dikatakan bahwa itu boleh ada karena perhatian dari pemerintah dan hasil kerja dari anak YS.
3	13 Mei 2023	Rumah SH/bertemu rumah keluarga SH	Kondisi penyandang disabilitas dan kondisi keluarga	Peneliti ketika bertemu dengan SH, mula-mulanya peneliti bertemu dengan SH dengan sepintas di samping rumahnya yang sedang memberi makan ayam peliharaannya, Kemudian pada saat itu peneliti kemudian bertemu lagi SH di rumah keluarganya, SH dikatakan bahwa hampir tiap sore pergi kerumah

				<p>kerabatnya. Ketika peneliti berupaya untuk berkomunikasi dengan SH yang awalnya peneliti kesusahan berkomunikasi dikarenakan keadaan SH yang memiliki gangguan pendengaran.</p> <p>Peneliti ketika melihat kondisi dan keadaan keluarga SM dan SM nampak terlihat bahwa dalam hidupnya terus berkecukupan, bersama dengan keluarga, mereka selalu dihadiri orang-orang yang baik dan diperhatikan oleh orang disekeliling dan juga anak SM yang sekarang dapat dikatakan sukses dan bekerja diluar.</p>
4	14 Mei 2023	Rumah K	Kondisi penyandang disabilitas dan kondisi keluarga	Peneliti ketika menemui K, K pada saat itu sedang duduk di teras

			<p>rumah dengan keadaan menggunakan sarung dengan keadaan berbicara sendiri, ketika peneliti menemui K peneliti sempat takut untuk mendekati K karena keadaan K pada saat itu yang mengeluarkan suara lantang, ketika peneliti berupaya untuk mendekat, peneliti kemudian perlahan berbinang-bincang dengan K dengan memberikan pertanyaan biasa kepada K untuk mengetahui keadaan K.</p> <p>Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai kondisi keluarga K, dan orang-orang disekeliling K, meskipun K memiliki kondisi dalam hal keterbatasan tapi K</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				masih diperhatikan oleh orang disekeliling K, mereka dibuatkan rumah dan pelayanan kepadanya terus diperhatikan. Dan dalam hadirnya K membuat orang bisa mengerti arti mengasihi.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL WAWANCARA

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap informan, dimana informan yang telah ditetapkan oleh penulis terdiri dari:

1. Empat (4) penyandang disabilitas (penulis tidak mewawancarai penyandang disabilitas tersebut dikarenakan kondisi penyandang disabilitas yang tidak memungkinkan)
2. Orangtua atau keluarga dari masing-masing penyandang disabilitas
3. Tiga (3) orang masyarakat
4. Satu (1) orang pemerintah yang merupakan kepala lembang
5. Dua (2) orang majelis gereja diantaranya 1 dari gereja toraja dan 1 dari gereja

KIBAID

Adapun Data Penyandang Disabilitas yang penulis teliti yaitu:

Nama : Ribel Pala'buan
Umur : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Marondon
Jenis Keterbatasan : Disabilitas Tunaganda
Keterangan : Sejak Lahir

Nama : Yohana Sara
Umur : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Marondon
Jenis Keterbatasan : Tunawicara
Keterangan : Sejak Lahir

Nama : Sarah Misi
Umur : 53 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sa'ba'
Jenis Keterbatasan : Tunarungu, TunaWicara, Mental
Keterangan : Sejak lahir + Non Bawaan

Nama : Kulla'
Umur : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sa'ba'
Jenis Keterbatasan : Tunanetra, Mental dan TunaWicara
Keterangan : Non Bawaan

ORANG TUA ATAU KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS

KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS 1

Nama : Yobel Pala'buan

Jenis kelamin : Laki-laki

Status : Orang tua (Ayah)

Nama Penyandang Disabilitas : Ribel Pala'buan

1. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap hadirnya seorang anak penyandang disabilitas ditengah keluarga?

Jawaban:

Tentunya tentu respon kami baik, dan menurut saya apa yang Tuhan berikan itu baik adanya, walaupun dalam merawat penyandang tidaklah muda karena sangat terbatas dalam melakukan aktifitas tidak seperti yang normal tapi kami menyakini bahwa kehadirannya merupakan karunia Tuhan yang membawa kebaikan bagi kami. Dan *moi raka kadadianna anak ki yate* ditengah-tengah orang-orang awalnya tidak diterima oleh orang-orang akan tetapi kami terus sabar.

2. Sudah berapa lama anak mengalami disabilitas?

Jawaban:

Sudah 27 tahun dimulai sejak lahir dan proses pertumbuhannya tidak sama seperti anak pada umumnya.

3. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu rasakan baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhannya sehari-hari sejak kehadirannya saudara ditengah keluarga?

Jawaban :

Tentu kalau melihat kondisi, tentu ada yang membuat kami tidak leluasa beraktivitas, tetapi kalau masalah pemenuhan kebutuhan bagi kami tidak ada yang masalah.

4. Apakah konsidi yang dialami saudara, sudah diketahui oleh gereja dan pemerintah setempat? dan bagaimana respon masyarakat, pemerintah dan gereja terhadap kehadiran saudara (kaum disabilitas)?

Jawaban:

Ya Sudah. Kalau responnya mereka juga baik karena gereja, pemerintah bahkan masyarakat boleh memberikan perhatian yang baik bagi keluarga kami secara khusus oleh anak kami.

5. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Dalle'?

Jawaban:

Dalle' adalah berkat yang asalnya dari Tuhan, baik itu berkat berupa materi, kebutuhan rohani, kekuatan, kesehatan dalam kehidupan kita sehari-hari.

6. Sejak kehadirannya saudara (penyandang disabilitas), hal-hal apa saja yang sudah Bapak/Ibu rasakan?

Jawaban:

Tentu ada suka duka, hadirnya dia membawa ketentraman bagi keluarga kami meskipun kami tidak leluasa untuk beraktivitas, dalam hal ini harus membagi waktu dan tenaga dalam memelihara dan memperhatikan mereka yang berkebutuhan khusus sambil mengerjakan apa yang menjadi kegiatan atau pekerjannya sehari-hari tapi *manassa tongan tu pa'kamasena Puang ma'din payan lan katuaki*, Seperti dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pekerjaan di ladang lancar, anak bisa bekerja diluar, bisa kuliah , perhatian pemerintah, gereja seperti pelayanan Rohani maupun materi dan perhatian orang-orang disekitar sangat kami rasakan.

KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS 2

Nama : Abeng
Jenis kelamin : Laki-laki
Status : Suami Yohana Sara
Nama Penyandang Disabilitas : Yohana Sara

1. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap hadirnya seorang anak penyandang disabilitas ditengah keluarga?

Jawaban

kami hanya berserah, mungkin ini sudah rencana Tuhan dalam keluarga kami dan secara khusus bagi YS.

2. Sudah berapa lama anak mengalami disabilitas?

Jawaban :

Sudah sejak lahir

3. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu rasakan baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhannya sehari-hari sejak kehadirannya saudara ditengah keluarga?

Jawaban:

Dalam keseharian kami tidak ada hambatan yang sampai saat ini kami rasakan, kecuali komunikasi kami yang kadang tidak sepaham, dan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari bisa dikata semuanya boleh

dicukupkan meskipun YS punya keterbatasan, tapi hal itu tidak menjadi penghalang baginya untuk bekerja.

4. Apakah konsidi yang dialami saudara, sudah diketahui oleh gereja dan pemerintah setempat? dan bagaimana respon masyarakat, pemerintah dan gereja terhadap kehadiran saudara (kaum disabilitas)?

Jawaban:

iya sudah. *ki kurre sumanga' tontong sia pakan na ben perhatian*, perhatiannya kepada kami sangat luar biasa, mereka memberikan kami apa yang benar kami butuhkan.

5. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Dalle'?

Jawaban:

Dalle' ialah segala sesuatu yang asalnya dari Tuhan yang diberikan kepada manusia. Baik itu kesehatan, kebahagiaan maupun kebutuhan lainnya.

6. Sejak kehadirannya saudara (penyandang disabilitas), hal-hal apa saja yang sudah Bapak/Ibu rasakan?

Jawaban:

Manassa payan pa'kamasena Puang. Kesehatan secara khusus bagi YS, bantuan dari pemerintah, Anaknya YS bisa keluar bekerja walaupun tidak tamat Sampai SMA sekolah dan meskipun adanya keterbatasan YS tetapi tetap rajin bergaul dengan orang dan memiliki jiwa sosial yang tinggi baik selalu berbagi.

KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS 3

Nama : Ruti
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Kaluarga Sarah
Nama Penyandang Disabilitas : Sarah /Misi

1. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap hadirnya seorang anak penyandang disabilitas ditengah keluarga?

Jawaban:

Sejak hadirnya SM kami hanya bisa menerima keadaannya namun setelah keadaan yang menimpahnya pada saat itu sempat membuat kami merasa bersalah melihat keadaan SM pada saat itu. Kami menyakini *mbai ya oh mo pa'kamase tu tama jio mai Puang*

2. Sudah berapa lama anak mengalami disabilitas?

Jawaban:

Sejak lahir dan pada saat dewasa kembali mentalnya terpuruk disebabkan persoalan hidupnya.

3. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu rasakan baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhannya sehari-hari sejak kehadirannya saudara ditengah keluarga?

Jawaban:

Tidak ada, hanya saja SM terlalu ribet ketika kita berhadapan dengannya dalam berkomunikasi dan kadang SM kadang menolak ketika

ada hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, apalagi ketika pergi bertetangga.

4. Apakah konsidi yang dialami saudara, sudah diketahui oleh gereja dan pemerintah setempat? dan bagaimana respon masyarakat, pemerintah dan gereja terhadap kehadiran saudara (kaum disabilitas)?

Jawaban:

Iya, Luar biasa responnya dimana melalui kehadiran SM orang-orang begitu peduli kepada SM.

5. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Dalle'?

Jawaban:

Dalle' merupakan berkat atau *pa'kamase tu tama jio mai Puang* yang boleh dirasakan oleh setiap manusia.

6. Sejak kehadirannya saudara (penyandang disabilitas), hal-hal apa saja yang sudah Bapak/Ibu rasakan?

Jawaban:

Meskipun SM mengalami keterbatasan, tetapi dia memiliki Jiwa sosial baik, Anak sukses, keluarganya terus berkecukupan, dan diperhatikan banyak orang.

KELUARGA PENYANDANG DISABILITAS 4

Nama : Silangsa
Jenis kelamin : Laki-laki
Status : Keluarga Kulla'
Nama Penyandang Disabilitas : Kulla'

1. Bagaimana respon Bapak/Ibu terhadap hadirnya seorang anak penyandang disabilitas ditengah keluarga?

Jawaban:

Sebagai manusia yang juga memiliki kekurangan, respon kami baik, meskipun awalnya kami hampir menyerah untuk mengurus K dan memberikan perhatian kepadanya, apalagi pada saat ketika kondisi mentalnya pada saat itu mulai kacau.

2. Sudah berapa lama anak mengalami disabilitas?

Jawaban:

Ketika dewasa, mengalami TunaNetra atau gangguan penglihatan disebabkan aktivitas yang K lakukan ketika masih aktif bekerja, dikatakan bahwa K mulai mengalami gangguan penglihatan disebabkan serbuk padi yang masuk pada mata K yang kemudian membuat mata K yang awalnya masih bisa melihat tetapi lama kemudian K tidak bisa melihat dan hal tersebut jugalah yang membuat kemudian K terbatas dalam beraktivitas.

3. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu rasakan baik dalam aktivitas sehari-hari maupun pemenuhan kebutuhannya sehari-hari sejak kehadirannya saudara ditengah keluarga?

Jawaban:

Melihat kondisi K sekarang tentu ada yang membuat kami kendala terutama untuk memenuhi keperluan K karena K kadang susah untuk diketahui keinginannya dan kemudian karena K di tinggal buatkan rumah terpisah hal itu juga yang membuat kami kadang lebih memperhatikannya dikarenakan kondisinya yang tidak memungkinkan.

4. Apakah konsidi yang dialami saudara, sudah diketahui oleh gereja dan pemerintah setempat? dan bagaimana respon masyarakat, pemerintah dan gereja terhadap kehadiran saudara (kaum disabilitas)?

Jawaban:

Iya sudah, respon mereka tentunya baik, mereka begitu peduli kepada K dan berusaha memberikan yang terbaik kepada K.

5. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud oleh Dalle'?

Jawaban:

Dalle' merupakan berkat yang berikan Tuhan kepada manusia baik berupa materi maupun kebutuhan lainnya yang membawa kebahagian bagi manusia.

6. Sejak kehadirannya saudara (penyandang disabilitas), hal-hal apa saja yang sudah Bapak/Ibu rasakan?

Jawaban:

Hadirnya mengajarkan kami bagaimana bersabar dan mengasihi, Perhatikan pemerintah, dibuatkan rumah jemaat, selalu diberikan pelayanan, kehadiran K membuat orang terhibur.

MASYARAKAT

INFORMAN 1

Nama : Andarias Lolongan

Jenis kelamin : Laki-laki

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?

Jawaban:

Penyandang disabilitas dapat dikatakan sebagai *pa'padadinna*

Puang tama tante lino atau manusia yang Tuhan diciptakan masuk ke dalam dunia ini dengan berbagai kekurangan atau keterbatasan yang hadir disekeliling kita.

2. Bagaimana pandangan Bapak/ibu mengenai kehadiran penyandang disabilitas ditengah masyarakat?

Jawaban:

Kalau kita berbicara mengenai kehadiran mereka disekeliling kita tentu kita harus bisa menerima mereka dan menghargai bahkan saling mengasihi satu sama lain mereka *moi umba susi tu rupanna* karena mereka juga ciptaan Tuhan.

3. Apakah ada hambatan yang dialami oleh Bapak/Ibu terkait kehadiran penyandang disabilitas tersebut?

Jawaban:

Sejauh ini saya tidak menemukan kendala apa-apa kecuali dalam berkomunikasi dengan mereka, itu disebabkan karena kondisi mereka yang mereka alami.

4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*?

Jawaban :

Kehadiran penyandang disabilitas atau orang yang memiliki kekurangan yang dikatakan sebagai pembawa berkat/*dalle'* itu sering kita dengar dan melalui pandangan itu saya juga setuju karena kita bisa lihat orang-orang yang memiliki anak yang memiliki kekurangan mereka selalu diperhatikan oleh orang sekitar bahkan dalam keluarganya selalu juga hidup berkecukupan.

5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kehadirannya penyandang disabilitas?

Jawaban:

Tentunya harapan kita atau saya secara pribadi melalui kehadiran mereka yaitu kita tetap menghargai keberadaan mereka dan kita harus bisa lebih memberikan perhatian juga kepada mereka.

INFORMAN 2

Nama : Yohanis Kassa'

Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan penyandang disabilitas?

Jawaban:

Penyandang Disabilitas adalah orang yang memiliki kelainan atau keterbatasan yang bisa menggaggu kegiatan seseorang. Seperti kelainan dalam pendengaran, bicara dan lain sebagainya.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kehadiran penyandang disabilitas ditengah masyarakat

Jawaban :

Kehadiran penyandang disabilitas ditengah kita menurut saya, kita harus bisa menghargai keadaan mereka dan kita harus bisa memperlakukan mereka dengan baik seperti kita memperlakukan orang yang normal lainnya.

3. Apakah ada hambatan yang dialami oleh Bapak/Ibu terkait kehadiran penyandang disabilitas tersebut?

Jawaban:

Kalau kita berbicara tentang hambatan kehadiran mereka tentu ada, hanya saja saat kita berinteraksi dengan mereka yang kadang membuat kita tidak sepaham dengan mereka.

4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*?

Jawaban:

Menurut saya setiap orang punya pendapat masing-masing. Disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'* menurut saya benar dan tidak ada salahnya karena orang-orang yang memiliki kekurangan juga adalah ciptaan Tuhan begitupun apa yang kita punya saat ini adalah asalnya dari Tuhan. Lahirnya mereka mungkin dengan kekurangan tapi kasih Tuhan tetap ada pada mereka meskipun tidak secara langsung mereka rasakan tetapi melalui orang-orang yang disekeliling mereka yang selalu memberikan perhatian kepada mereka.

5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kehadirannya penyandang disabilitas?

Jawaban:

Kehadirannya mereka harapan kita selaku orang yang dihidup disekeliling mereka tentunya semoga mereka terus diberikan perhatian baik dari keluarga maupun juga orang-orang disekeliling.

INFORMAN 3

Nama : Paulus Antu'

Jenis kelamin : Laki-Laki

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Penyandang disabilitas?

Jawaban:

Penyandang disabilitas adalah seseorang yang dapat juga disebut orang yang memiliki kecacatan dalam dirinya yang bisa mengganggu seseorang dalam melakukan kegiatan.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kehadiran penyandang disabilitas ditengah masyarakat?

Jawaban :

Menurut saya kehadiran mereka secara khusus ditengah kita masyarakat tidak terlepas karena kehendak Tuhan, meskipun hadirnya mereka dengan memiliki kekurangan dalam fisik atau kondisi tertentu yang kadang membuat orang menjauhi mereka tetapi dibalik kekurangan mereka ada juga kelebihan khusus yang tidak dimiliki oleh orang-orang normal pada umumnya yang dalam hal ini mereka memiliki banyak orang-orang terdekat yang memperhatikannya.

3. Apakah ada hambatan yang dialami oleh Bapak/Ibu terkait kehadiran Penyandang disabilitas tersebut?

Jawaban:

Hambatan yang kadang saya rasakan ketika hidup berpadanan dengan mereka ialah susah untuk berinteraksi dengan mereka dikarenakan kondisi mereka yang membuat saya kesusahan.

4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*

Jawaban:

Dari kehadiran disabilitas banyak orang yang mengatakan bahwa suatu pembawa berkat atau *dalle'* bahkan hadirnya penyandang disabilitas biasanya juga dikatakan bahwa pembawa keberuntungan, namun hal itu merupakan suatu hal yang benar-benar saja karena orang-orang punya pendapat dan penglihatan yang berbeda-beda, kalau saya secara pribadi melihat orang yang mengalami hal demikian kadang kita melihat kehidupan mereka sangat berkecukupan meskipun mereka terbatas dalam melakukan sesuatu, orang-orang biasa memberikan perhatian kepada keluarga tersebut, selalu ada kunjungan seperti dari gereja untuk memberikan penguatan dan bahkan orang-orang luar lainnya.

5. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kehadirannya penyandang disabilitas?

Jawaban:

Adapun harapan saya selaku masyarakat ialah kiranya semua orang dapat menerima dengan baik hadirnya mereka dan biarlah mereka boleh merasa nyaman berada di tengah-tengah masyarakat.

INFORMAN 4

PEMERINTAH

Nama : Tandi Rumambo, S.Pd

Jenis kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Lembang

1. Berapa jumlah KK dalam Lembang Bo'ne Buntu Sisong?

Jawaban :

Adapun jumlah KK yang ada di lembang bo'ne buntu sisong yaitu 501 KK yang terdiri dari 1236 laki-laki dan 1124 perempuan.

2. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan Penyandang Disabilita?

Jawaban :

Menurut saya penyandang disabilitas adalah seseorang yang memiliki keterbatasan didalam melakukan kegiatannya sehari-hari seperti keterbatasan dalam fisik ataupun mental.

3. Berapa jumlah penyandang disabilitas yang bapak/ibu ketahui dalam lembang bo'ne buntu sisong?

Jawaban :

Adapun jumlah penyandang disabilitas yang ada di lembang bo'ne buntu sisong saat ini yaitu 11 laki-laki dan 9 perempuan

4. Bagaimana respon bapak melalui kehadirannya penyandang disabilitas ditengah masyarakat?

Jawaban:

Selaku pemerintah tidak merasa terganggu dengan kehadiran disabilitas ditengah masyarakat dan diperlakukan sama dengan anak yang non disabilitas. Mereka juga berhak mendapatkan pendidikan, kesehatan, dan berhak hidup.

5. Bagaimana seharusnya pemerintah memandang penyandang disabilitas?

Jawaban:

Menurut saya, penyandang disabilitas merupakan berkat Tuhan yang harus dijaga dan dipenuhi kebutuhannya oleh keluarga, masyarakat dan juga pemerintah.

6. Pandangan Bapak mengenai kehadiran disabilitas yang dikatakan sebagai *pembawa dalle'*

Jawaban:

Menurut saya, kehadiran disabilitas dalam sekitar kita dapat dipandang sebagai berkat atau rezeki tapi itu tergantung juga bagi yang mengalaminya. Kehadiran disabilitas ditengah kita pada dasarnya orang-orang pasti mengatakan *nangla dalle' ta moto*, hal tersebut tidak ada yang menolak bagaimanapun kondisinya tidak ada yang mengatakan pembawa sial *nangla nakua* ia itu sudah menjadi rezeki dan hal tersebut belum pernah saya temui orang yang mengatakan bahwa kehadirannya membuat sengsara.

7. Apa harapan pemerintah terhadap hadirnya penyandang disabilitas?

Jawaban:

Harapan kami selaku pemerintah, kiranya disabilitas yang ada dilembang kami boleh mendapatkan perlakuan yang sama seperti non disabilitas bahkan menjadi perhatian khusus dari keluarga, masyarakat bahkan pemerintah